

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Data Awal dan Studi Pendahuluan ke Kesbangpol



Jl. Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 221/03.FKP.LPPM-K.GRT/XII/2024
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Garut, 11 Desember 2024

KepadaYth.
Badan Kesatuan Bangsa & Politik (Bakesbangpol)
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2024.2025 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin studi pendahuluan kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : GILANG PURNAMA
NIM : 221FK06061

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Lampiran 2 Surat Kesbangpol ke Dinas Kesehatan



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

REKOMENDASI PERMOHONAN DATA AWAL

Nomor : 072/1127-Bakesbangpol/XII/2024

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
- b. Memperhatikan : Surat dari Universitas Bhakti Kencana Garut, Nomor 222/03.FKP.LPPM-K.GRT/XII/2024 Tanggal 11 Desember 2024

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, memberikan Rekomendasi kepada:

1. Nama / NPM /NIM/ NIDN : GILANG PURNAMA/ 221FK06061
2. Alamat : Kp. Cigasong RT/RW 001/008, Ds. Cilawu, Kec. Cilawu, Kab. Garut
3. Tujuan : Permohonan Data Awal
4. Lokasi/ Tempat : Dinas Kesehatan Kabupaten Garut
5. Tanggal Permohonan Data Awal/ Lama Permohonan Data Awal : 23 Desember 2024 s/d 23 Januari 2025
6. Bidang/ Status/ Judul Permohonan Data Awal : Asuhan Keperawatan Kecemasan pada Pasien Pra-Op (Apendik) dengan Terapi Musik di RSUD dr. Slamet Garut
7. Penanggung Jawab : Santi Rinjani, S.Kep., Ners., M.Kep
8. Anggota : -

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Permohonan Data Awal ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Permohonan Data Awal. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Ketua Universitas Bhakti Kencana Garut;
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

Nomor : 072/1127-Bakesbangpol/XII/2024
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Permohonan Data Awal

Garut, 19 Desember 2024
Kepada :
Yth. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Garut

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Garut bersama ini terlampir Rekomendasi Permohonan Data Awal Nomor : **072/1127-Bakesbangpol/XII/2024** Tanggal 19 Desember 2024, Atas Nama **GILANG PURNAMA / 221FK06061** yang akan melaksanakan Permohonan Data Awal dengan mengambil lokasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Garut. Demi kelancaran Permohonan Data Awal dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Ketua Universitas Bhakti Kencana Garut;
3. Arsip.

Lampiran 3 Surat Studi Pendahuluan dan Permohonan Data Awal Dari Dinas Kesehatan



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS KESEHATAN

Jalan Proklamasi No.7 Garut 44151 Tlp/Fax.(0262) 232670 - 2246426

Nomor : 800.1.11.8/23168/Dinkes
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Data Awal

Garut, 27 Desember 2024

Kepada Yth,
Direktur UOBK RSUD dr. Slamet Garut
Di
Tempat

Menindaklanjuti Surat Dari Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Nomor
072/1127-Bakesbanpol/XII/2024 Perihal Permohonan Data Awal Pada Prinsipnya
kami Tidak Keberatan dan Memberikan Ijin kepada :

Nama : Gilang Purnama
NPM : 221FK06061
Tujuan : Permohonan Data Awal
Lokasi/Tempat : RSUD dr.Slamet Garut
Tanggal/Observasi : 23 Desember 2024 s/d 23 Januari 2025
Bidang/Judul : Asuhan Keperawatan Kecemasan Pada Pasien Pra-Op
(Apendik) Dengan Terapi Musik Di RSUD dr.Slamet Garut

Untuk Melaksanakan Permohonan Data Awal/ Di RSUD dr. Slamet Garut Demikian
agar menjadi maklum


An.Kepala Dinas Kesehatan
Sekretaris
u.b.

Kepala Sub Bagian Umum Dan
Kepegawaian



Engkus Kusman,S.IP MSI
Penata Tingkat 1
NIP.19710620 199103 1 002

Lampiran 4 Rekomendasi Ijin Penelitian RSUD dr. Slamet Garut

**PEMERINTAH KABUPATEN GARUT**
DINAS KESEHATAN
UNIT ORGANISASI BERSIFAT KHUSUS (UOBK)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SLAMET GARUT
Alamat : Jl. Rumah Sakit No. 12 Telp. (0262) 232720 Website rsudrslamet.garutkab.go.id
Email garutrsuddrslamet@gmail.com Kode Pos 44151
GARUT

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor :800.2.4/1/UOBK/RSUD

Menindaklanjuti surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut nomor : 072/1034-Bakesbangpol/XII/2024, Tanggal 12 Desember 2024. Dengan ini kami sampaikan :

a. Memberikan rekomendasi Ijin Penelitian kepada Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Garut Program Studi D3 Keperawatan, dalam rangka Permohonan Data Awal dengan judul "*Penenrapan Terapi Mobilitas Dini dengan Gangguan Integritas Kulit Asuhan Keperawatan Post Apendiktomi*" yang akan dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2025 - 06 Februari 2025, atas nama :


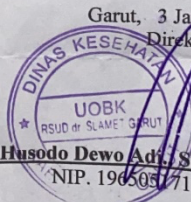
Nama : Putri Fauziah Nur Intan
NIM : 221FK06133

b. Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terkait Tarif Non Pelayanan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Slamet Garut dengan sebesar :

Penelitian Kesehatan	Tarif (Rp)
1) Menggunakan rekam medik 1-30	190.000,-
2) Menggunakan wawancara 1-10 responden	350.000,-
3) Menggunakan kuesioner 1-30	200.000,-

c. Selama melaksanakan Penelitian di UOBK RSUD dr. Slamet Garut harus mentaati segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian rekomendasi ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Garut, 3 Januari 2025
Direktur


dr. H. Husodo Dewo Adi, SpOT (K) Spine., FICS
NIP. 19605171991031013

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Direktur UOBK RSUD dr. Slamet Garut (Sebagai Laporan)
2. Wadir Pelayanan dan Keperawatan
3. Wadir Umum dan Keuangan

Lampiran 5 Surat Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 072/1444-Bakesbangpol/VII/2025

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

b. Memperhatikan : Surat dari Universitas Bhakti Kencana Garut, Nomor 653/03.FKP.LPPM-K.GRT/VII/2025 Tanggal 21 Juli 2025

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada:

1. Nama / NPM / NIM/ NIDN : GILANG PURNAMA/ 221FK06061
2. Alamat : Kp. Cigasong RT/RW 001/008, Ds. Cilawu, Kec. Cilawu, Kab. Garut
3. Tujuan : Penelitian
4. Lokasi/ Tempat : RSUD dr. Slamet Garut
5. Tanggal Penelitian/ Lama Penelitian : 26 Juli 2025 s/d 31 Juli 2025
6. Bidang/ Status/ Judul Penelitian : Penerapan Terapi Musik Mozart dalam Asuhan Keperawatan pada Pasien Post Operasi Appendiktomi dengan Nyeri Akut di Ruang Topaz UOBK RSUD dr. Slamet Kabupaten Garut Tahun 2025
7. Penanggung Jawab : Santi Rinjani, S.Kep., Ners., M.Kep
8. Anggota : -

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Penelitian. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.


Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua Universitas Bhakti Kencana Garut;
4. Arsip.

Lampiran 6 SOP (Standar Operasional Prosedur) Terapi Musik Mozart

	<p style="text-align: center;">STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) LANGKAH – LANGKAH PENERAPAN TERAPI MUSIK MOZART</p>
<p>Definisi</p>	<p>Terapi musik Mozart adalah suatu pendekatan non-farmakologis yang menggunakan musik klasik karya Wolfgang Amadeus Mozart untuk memberikan efek terapeutik pada tubuh dan pikiran. Musik Mozart, dengan struktur harmonis dan komposisi yang teratur, dipercaya dapat mempengaruhi sistem saraf pusat dan limbik, memberikan rasa relaksasi, serta meredakan kecemasan dan nyeri. Musik ini sering digunakan dalam berbagai pengaturan medis dan psikologis, termasuk pada pasien yang membutuhkan pemulihan pascaoperasi, penanganan nyeri, dan pengurangan stres.</p>
<p>Tujuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi Nyeri Akut: 2. Menurunkan Tingkat Kecemasan: 3. Meningkatkan Relaksasi Fisik dan Emosional: 4. Mempercepat Proses Penyembuhan: 5. Meningkatkan Kualitas Tidur: 6. Memberikan Alternatif Terapi Non-Farmakologis:

<p>Indikasi dan Kontraindikasi</p>	<p>Indikasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nyeri Akut Pascaoperasi 2. Kecemasan dan Stres 3. Meningkatkan Kualitas Tidur 4. Meningkatkan Relaksasi dan Kenyamanan 5. Meningkatkan Kesejahteraan Emosional <p>Kontraindikasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan Auditori (Kehilangan Pendengaran) 2. Kecemasan atau Trauma Terkait Musik 3. Kondisi Mental Tertentu 4. Sensitivitas terhadap Suara 5. Pasien dengan Gangguan Jantung Tertentu
<p>Alat dan Bahan</p>	<p>Alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemutar musik (MP3 player, smartphone, atau perangkat audio lainnya) 2. Headphone atau speaker 3. Monitor tanda vital (misalnya termometer, tensimeter, dan pulse oximeter) 4. Alat tulis dan dokumentasi 5. Skala nyeri 6. Jam tangan atau timer <p>Bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Musik Mozart (karya klasik yang dipilih) 2. Kertas dan pena untuk dokumentasi 3. Pita pengukur

Tahap Prainteraksi	<ol style="list-style-type: none"> 4. Cek Catatan Medis dan Catatan Keperawatan Pasien: 5. Cuci Tangan: 6. Menyiapkan Alat yang Diperlukan:
Tahap Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan Salam dan Sapa kepada Pasien dan Keluarga: 2. Mengidentifikasi dan Menanyakan kepada Keluarga Apakah Klien Memiliki Alergi terhadap Musik atau Alat Tertentu: 3. Menjelaskan Tujuan dan Prosedur Kegiatan kepada Keluarga Klien: 4. Memberikan Kesempatan pada Keluarga untuk Bertanya: 5. Melakukan Kontrak Waktu Pelaksanaan pada Pasien dan Keluarga: 6. Menanyakan Persetujuan kepada Klien: (<i>Informed Consent</i>)
Tahap Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci Tangan: 2. Memakai Handscoon: 3. Atur Posisi Pasien Senyaman Mungkin: 4. Ukur Suhu Tubuh Pasien Sebelum Terapi Musik: 5. Siapkan Perangkat Musik: 6. Pilih Instrumen Musik yang Tepat: 7. Atur Volume Musik: 8. Durasi Terapi Musik: 9. Pantau Respons Pasien Selama Terapi: 10. Rapikan Pasien dan Bersihkan Alat-Alat: 11. Cuci Tangan:
Tahap Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cek Keadaan Pasien (Iritasi, Kemerahan, Gatal pada Area yang Telah Diberikan Kompres atau Terapi): 2. Cek Rasa Nyaman dan Respons Klien:

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Periksa Kembali Suhu Tubuh Klien (Pengukuran Dilakukan Kembali 15 Menit Setelah Pemberian Terapi Musik): 4. Mencatat Hasil Pengukuran Suhu Tubuh Setelah Diberikan Terapi Musik: 5. Beritahu Keluarga dan Klien bahwa Tindakan Terapi Musik Sudah Selesai: 6. Menyiapkan Kontrak Waktu untuk Pertemuan Selanjutnya: 7. Bereskan Alat: 8. Cuci Tangan: 9. Berpamitan dan Mengucapkan Salam:
Tahap Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat Semua Tindakan dan Respons Klien Selama Prosedur Tindakan dan Sesudah Tindakan: 2. Mencatat Waktu, Frekuensi, dan Jenis Alat yang Dipakai Selama Tindakan: 3. Mencatat Hasil Pengukuran Suhu Tubuh Sebelum dan Setelah Terapi: 4. Mencatat Respon Pasien Terhadap Terapi: 5. Nama Jelas dan Paraf Perawat: 6. Mencatat Rencana Tindak Lanjut (Jika Diperlukan): 7. Mencatat Evaluasi Kembali Setelah Terapi:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Ns Iman Nurjaman., MKep
NIDN. 0401018209

Yusni ainurrahmah.,Skep.,Ners.,MSi
NIDN. 418099005

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya **Gilang Purnama NIM 221FK06061** adalah peneliti dari **Universitas Bhakti Kencana PSDKU Garut**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **"Penerapan Terapi Music Mozart dalam Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Appendiktomi Dengan Nyeri Akut di Ruang Topaz UOBK RSUD dr. Slamet Garut** dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan asuhan keperawatan, dengan metode/prosedur kualitatif melalui pendekatan studi kasus yang mencakup pengkajian, penetapan diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena untuk menyelesaikan tugas akhir dan pasien post operasi apendiktomi. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari dengan sampel pasien post operasi apendiktomi.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa edukasi atau penerapan terapi music mozart pada pasien post operasi apendiktomi.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui personal dari peneliti langsung atau dalam bentuk laporan penelitian.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel berupa informasi tentang kondisi pasien selama penelitian berlangsung dan juga edukasi penerapan terapi musik mozart pada pasien post operasi apendiktomi.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan temuan yang tidak diharapkan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan pendekatan studi kasus yang mencakup wawancara, cara ini mungkin menyebabkan Rasa sakit dan rasa tidak nyaman yang kemungkinan dialami oleh subjek, dari tindakan/ intervensi/ perlakuan yang diterima selama penelitian; dan kemungkinan bahaya bagi subjek (atau orang lain termasuk keluarganya) akibat keikutsertaan dalam penelitian. Termasuk risiko terhadap kesehatan dan kesejahteraan subjek dan keluarganya.

11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah dapat mengatasi permasalahan nyeri, pada pasien post operasi apendiktomi dengan penerapan terapi musik mozart.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi penulis, responden, perawat, peneliti lain, dan institusi.
13. Anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini.
15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk file, yang di lindungi kata sandi dan atau penyimpanan fisik yang terkunci selama jangka waktu yang diperlukan untuk analisis dan pelaporan penelitian, dan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi yang berbahaya.
22. Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi yang berbahaya terhadap subyek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini intervensi yang tidak beresiko terhadap pasien dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik dari KEPK UBK Garut
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menghentikan penelitian
27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung

29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.
31. Penelitian ini menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti
33. Penelitian ini melibatkan anda dan atau wali, serta berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi sesuai risiko penelitian.
34. Semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.
Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Ende



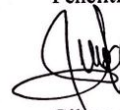
Tanda tangan : _____

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi


Miki Saeful Anwar


Dengan hormat
Peneliti



Gilang Purnama

Lampiran 8 Surat Permohonan menjadi Responden II

Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent):

Saya **Gilang Purnama NIM 221FK06061** adalah peneliti dari **Universitas Bhakti Kencana PSDKU Garut**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **"Penerapan Terapi Music Mozart dalam Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Appendiktomi Dengan Nyeri Akut di Ruang Topaz UOBK RSUD dr. Slamet Garut** dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan asuhan keperawatan, dengan metode/prosedur kualitatif melalui pendekatan studi kasus yang mencakup pengkajian, penetapan diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena untuk menyelesaikan tugas akhir dan pasien post operasi apendiktomi. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari dengan sampel pasien post operasi apendiktomi.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa edukasi atau penerapan terapi music mozart pada pasien post operasi apendiktomi.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui personal dari peneliti langsung atau dalam bentuk laporan penelitian.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel berupa informasi tentang kondisi pasien selama penelitian berlangsung dan juga edukasi penerapan terapi musik mozart pada pasien post operasi apendiktomi.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan temuan yang tidak diharapkan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan pendekatan studi kasus yang mencakup wawancara, cara ini mungkin menyebabkan Rasa sakit dan rasa tidak nyaman yang kemungkinan dialami oleh subjek, dari tindakan/ intervensi/ perlakuan yang diterima selama penelitian; dan kemungkinan bahaya bagi subjek (atau orang lain termasuk keluarganya) akibat keikutsertaan dalam penelitian. Termasuk risiko terhadap kesehatan dan kesejahteraan subjek dan keluarganya.

11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah dapat mengatasi permasalahan nyeri, pada pasien post operasi apendiktomi dengan penerapan terapi musik mozart.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi penulis, responden, perawat, peneliti lain, dan institusi.
13. Anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini.
15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk file, yang di lindungi kata sandi dan atau penyimpanan fisik yang terkunci selama jangka waktu yang diperlukan untuk analisi dan pelaporan penelitian, dan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjaga.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi yang berbahaya.
22. Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi yang berbahaya terhadap subyek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini intervensi yang tidak beresiko terhadap pasien dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik dari KEPK UBK Garut
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menghentikan penelitian
27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung

29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.
31. Penelitian ini menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti
33. Penelitian ini melibatkan anda dan atau wali, serta berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi sesuai risiko penelitian.
34. Semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.
Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : IMAS

Tanda tangan : [Signature]

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi

[Signature]
Hidayat

Dengan hormat
Peneliti

[Signature]
Gilang Purnama

Lampiran 9 SAP (Satuan Acara Penyuluhan) Terapi Musik Mozart

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) TERAPI MUSIK
MOZART PADA PASIEN POST OP APPENDIKTOMI**



GILANG PURNAMA

221FK06061

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN PSDKU
GARUT FAKULTAS KEPERAWATAN
UINVERSITAS BHAKTI KENCANA
TAHUN 2025**

A. LATAR BELAKANG

Nyeri akut adalah kondisi umum yang dialami oleh pasien pasca operasi, termasuk pasien post apendiktomi. Nyeri tersebut dapat mengganggu proses pemulihan, memperpanjang durasi rawat inap, dan menurunkan kualitas hidup pasien. Salah satu metode non-farmakologis yang saat ini banyak digunakan untuk mengatasi nyeri akut adalah terapi musik. Namun, tidak semua musik memiliki efek terapeutik yang sama. Musik klasik karya Wolfgang Amadeus Mozart dikenal memiliki ritme dan melodi yang stabil, yang dapat memengaruhi sistem saraf pusat dan membantu mengalihkan fokus pasien dari persepsi nyeri. Musik Mozart juga dipercaya mampu menstimulasi pelepasan endorfin, hormon alami yang berfungsi sebagai analgesik, serta menurunkan kadar hormon stres seperti kortisol (Mulyani, 2019).

Terapi musik Mozart berfokus pada penggunaan musik klasik tertentu dengan tempo lambat dan nada harmonis untuk menciptakan efek relaksasi dan pengurangan nyeri. Musik tersebut dapat menenangkan sistem saraf otonom dan merelaksasikan otot-otot tubuh, sehingga detak jantung, tekanan darah, dan tingkat stres pasien dapat berkurang secara signifikan (Munirah, 2020). Pada pasien post apendiktomi, nyeri akut yang dirasakan terutama berasal dari area luka operasi. Penanganan nyeri akut umumnya dilakukan dengan pemberian analgesik, tetapi penggunaan terapi musik dapat menjadi metode pendukung untuk meningkatkan kenyamanan pasien secara non-invasif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sutarman (2019), pasien pasca operasi yang mendengarkan musik Mozart selama 30 menit menunjukkan penurunan skala nyeri sebesar 2–3 tingkat dibandingkan pasien yang tidak mendengarkan musik.

Terlepas dari efektivitasnya, terapi musik Mozart belum banyak diterapkan secara optimal di ruang perawatan bedah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman perawat tentang teknik pelaksanaan terapi musik yang benar dan

keterbatasan perangkat musik di ruangan perawatan. Oleh karena itu, penyuluhan mengenai penerapan terapi musik Mozart dalam asuhan keperawatan pada pasien post apendektomi perlu dilakukan. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan perawat tentang prosedur terapi musik Mozart serta mengoptimalkan manajemen nyeri akut pada pasien post operasi melalui metode terapi non-farmakologis.

B. SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik	Penerapan Terapi Musik Mozart
Sub Topik	Manfaat dan Cara Penerapan Terapi Musik pada Pasien Post Operasi Apendektomi dengan Nyeri Akut
Sasaran	Pasien Post Operasi Apendektomi dengan Nyeri Akut dan Keluarganya
Tempat	Ruang Rawat Inap, RSUD Dr. Slamet Garut
Penyuluhan	
Hari / Tanggal	Senin, 10 Februari 2025
Waktu	25 menit

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, klien dan keluarganya diharapkan dapat memahami tentang terapi musik, khususnya musik Mozart, manfaatnya dalam mengurangi nyeri, serta cara penerapannya pada pasien post operasi apendektomi.

2. Tujuan Khusus

- a. Klien dan keluarga mampu menyebutkan pengertian terapi musik.

- b. Klien mampu menyebutkan manfaat terapi musik dalam mengurangi nyeri.
- c. Klien mampu menjelaskan prinsip dasar terapi musik.
- d. Klien dan keluarga mampu menyebutkan cara penerapan terapi musik.
- e. Klien dan keluarga mampu mendemonstrasikan cara penerapan terapi musik pada pasien post operasi apendektomi.

D. Karakteristik Peserta

Pasien post operasi apendektomi dengan nyeri akut dan keluarganya.

E. Materi

- 1. Definisi Terapi Musik.
- 2. Manfaat Terapi Musik Mozart dalam Mengurangi Nyeri.
- 3. Prinsip Dasar Terapi Musik.
- 4. Cara Penerapan Terapi Musik Mozart.
- 5. Contoh Musik Mozart yang Digunakan.
- 6. Hasil Penelitian Terkait Terapi Musik dan Pengurangan Nyeri.

F. Metode

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi dan Tanya Jawab
- 3. Demonstrasi

G. Media

- 1. Leaflet tentang Terapi Musik Mozart
- 2. Alat Pemutar Musik (speaker, laptop, atau smartphone)

H. Proses Pelaksanaan

No	Tahap Kegiatan	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Sasaran	Media
1	Pembukaan	3 Menit	- Mengucapkan salam- Memperkenalkan diri- Menyampaikan tujuan penyuluhan- Menjelaskan pokok materi yang akan dibahas- Menyampaikan kontrak waktu	- Menjawab salam- Menyimak penjelasan pemateri- Bertanya jika ada yang belum jelas	Kata-kata / Kalimat
2	Penyampaian Materi	20 Menit	- Menjelaskan definisi terapi musik Mozart- Menjelaskan tujuan dan manfaat terapi musik Mozart dalam mengurangi nyeri dan meningkatkan relaksasi- Menjelaskan indikasi dan kontraindikasi terapi musik Mozart- Menjelaskan prosedur pelaksanaan terapi musik Mozart- Menyampaikan hasil penelitian pendukung (jika ada)- Diskusi dan tanya jawab	- Mendengarkan dan menyimak- Bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami- Menjawab pertanyaan yang diberikan	Leaflet, Poster, Audio Musik Mozart
3	Penutup	5 Menit	- Menyimpulkan materi bersama peserta- Meminta peserta mengulang poin penting secara lisan- Memberikan motivasi untuk mencoba terapi musik Mozart- Mengucapkan terima kasih dan salam penutup	- Menjawab pertanyaan ulang- Memperhatikan dan merespon dengan antusias- Memberikan umpan balik secara singkat	Kata-kata / Kalimat

I. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur:

- a) Rencana kegiatan dan materi penyuluhan telah dipersiapkan sebelum kegiatan dimulai.
- b) SAP telah disusun secara sistematis dan sesuai dengan topik penyuluhan.
- c) Media pendukung (leaflet dan alat pemutar musik) telah disiapkan dan berfungsi dengan baik.

2. Evaluasi Proses:

- a) Klien dan keluarga berpartisipasi aktif dengan mengajukan dan menjawab pertanyaan terkait materi penyuluhan.
- b) Kegiatan penyuluhan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan (25 menit).

3. Evaluasi Hasil:

- a) Klien dan keluarga mampu menjawab pertanyaan dan mengulang kembali pengertian terapi musik Mozart dengan benar.
- b) Keluarga dan pasien dapat menyebutkan manfaat terapi musik Mozart dalam mengurangi nyeri akut pasca operasi apendektomi.
- c) Klien dan keluarga memahami cara penerapan terapi musik Mozart sebagai salah satu intervensi non-farmakologis untuk mengurangi nyeri.

MATERI

A. Definisi Terapi Musik Mozart

Terapi musik Mozart adalah penggunaan musik karya Wolfgang Amadeus Mozart sebagai intervensi terapeutik untuk mengurangi rasa nyeri dan meningkatkan relaksasi pada pasien. Musik Mozart dianggap memiliki ritme dan melodi yang dapat mempengaruhi sistem saraf dan membantu mengalihkan persepsi nyeri. (Mulyani, 2019).

B. Tujuan Terapi Musik Mozart

Tujuan utama dari terapi musik Mozart adalah untuk memberikan efek terapeutik melalui stimulasi auditory (pendengaran) yang berasal dari musik klasik karya Wolfgang Amadeus Mozart. Musik ini dipercaya mampu memberikan dampak positif terhadap kondisi fisiologis dan psikologis pasien. Secara khusus, terapi ini bertujuan untuk:

1. Mengurangi nyeri:

Mendengarkan musik Mozart dapat memengaruhi sistem limbik dan saraf pusat, sehingga menurunkan persepsi nyeri dan merangsang pelepasan endorfin sebagai analgesik alami. Menurut Munirah (2020),

2. Menurunkan tingkat kecemasan dan stres:

Musik Mozart yang harmonis dan terstruktur membantu menurunkan kadar hormon stres seperti kortisol, serta memberikan rasa tenang dan nyaman. Sutarman (2019)

3. Membantu relaksasi fisik dan emosional:

Musik ini mendorong relaksasi otot, memperlambat detak jantung, dan menurunkan tekanan darah, sehingga tubuh dan pikiran menjadi lebih rileks. Munirah (2020)

4. Mempercepat proses penyembuhan:

Dengan menciptakan kondisi psikologis yang positif, terapi musik Mozart membantu meningkatkan respon imun dan mendukung proses pemulihan, terutama pada pasien pascaoperasi. Menurut Sutarman (2019),

5. Meningkatkan kualitas tidur dan istirahat pasien:

Musik klasik dengan tempo lambat dan nada rendah dapat memperbaiki pola tidur, yang sangat penting dalam proses penyembuhan. Munirah (2020)

6. Meningkatkan konsentrasi dan fungsi kognitif:

Berdasarkan konsep Mozart Effect, terapi ini juga dipercaya dapat meningkatkan daya pikir, konsentrasi, dan ketajaman mental. Sutarman (2019) .

C. Indikasi Terapi Musik Mozart

1. Nyeri Akut Pascaoperasi
2. Kecemasan dan Stres
3. Meningkatkan Kualitas Tidur
4. Meningkatkan Relaksasi dan Kenyamanan
5. Meningkatkan Kesejahteraan Emosional

D. Kontraindikasi Terapi Musik Mozart

1. Gangguan Auditori (Kehilangan Pendengaran)
2. Kecemasan atau Trauma Terkait Musik

3. Kondisi Mental Tertentu
4. Sensitivitas terhadap Suara
5. Pasien dengan Gangguan Jantung Tertentu

E. Prosedur Pelaksanaan Terapi Musik Mozart

1. Cuci Tangan.
2. Memakai Handscoon.
3. Atur Posisi Pasien Senyaman Mungkin.
4. Cek TTV, Keluhan, dan Skala Nyeri Pasien Sebelum Terapi Musik.
5. Siapkan Perangkat Musik.
6. Pilih Musik yang Tepat.
7. Putar Musik dengan Suara yang Tepat.
8. Durasi Terapi Musik.
9. Pantau Respons Pasien Selama Terapi.
10. Rapikan Pasien dan Bersihkan Alat-Alat.
11. Cuci Tangan.

**PENERAPAN TERAPI
MUSIK MOZART DENGAN
PASIEN POST OPERASI
APPENDIKTOMI**



**GILANG PURNAMA
221FK06061**



**Apa Itu Terapi
Musik Mozart ?**

Terapi musik Mozart adalah penggunaan musik karya Wolfgang Amadeus Mozart sebagai intervensi terapeutik untuk mengurangi rasa nyeri dan meningkatkan relaksasi pada pasien. Musik Mozart dianggap memiliki ritme dan melodi yang dapat mempengaruhi sistem saraf dan membantu mengalihkan persepsi nyeri. (Mulyani, 2019).



**Tujuan Terapi Musik
Mozart**

1. Mengurangi nyeri
2. Menurunkan tingkat kecemasan dan stres
3. Membantu relaksasi fisik dan emosional
4. Mempercepat proses penyembuhan:
5. Meningkatkan kualitas tidur dan istirahat pasien
6. Meningkatkan konsentrasi dan fungsi kognitif:

**Indikasi Terapi Musik
Mozart**

1. Nyeri Akut Pascaoperasi
2. Kecemasan dan Stres
3. Meningkatkan Kualitas Tidur
4. Meningkatkan Relaksasi dan Kenyamanan
5. Meningkatkan Kesejahteraan Emosional



**Kontraindikasi
Terapi Musik
Mozart**

1. Gangguan Auditori (Kehilangan Pendengaran)
2. Kecemasan atau Trauma Terkait Musik
3. Kondisi Mental Tertentu
4. Sensitivitas terhadap Suara
5. Pasien dengan Gangguan Jantung Tertentu



**PROSEDUR
PELAKSANAAN
TERAPI MUSIK
MOZART**

1. Cuci Tangan.
2. Memakai Handscoon.
3. Atur Posisi Pasien Senyaman Mungkin.
4. Cek TTV, Keluhan, dan Skala Nyeri Pasien Sebelum Terapi Musik.
5. Siapkan Perangkat Musik.
6. Pilih Musik yang Tepat.
7. Putar Musik dengan Suara yang Tepat.
8. Durasi Terapi Musik.
9. Pantau Respons Pasien Selama Terapi.
10. Rapikan Pasien dan Bersihkan Alat-Alat.
11. Cuci Tangan.



WASPADAI APPENDIKSITIS INGAT BAHAYANYA

APA ITU APENDISITIS?

Apendisitis adalah peradangan pada apendiks (usus buntu), yaitu kantong kecil berbentuk jari yang menempel pada usus besar.

PENYEBAB:

- Sumbatan pada apendiks oleh feses, benda asing, atau infeksi
- Infeksi saluran cerna

GEJALA UMUM:

- Nyeri perut kanan bawah
- Mual dan muntah
- Demam ringan
- Hilang nafsu makan
- Perut kembung atau susah buang gas
- Nyeri saat berjalan, batuk, atau bergerak

PENANGANAN:

- Apendektomi: Operasi pengangkatan usus buntu
- Antibiotik (sebelum/selama operasi)
- Istirahat dan perawatan pasca operasi.

KOMPLIKASI JIKA TIDAK DITANGANI:

- Pecahnya usus buntu (ruptur)
- Peritonitis (infeksi rongga perut)
- Abses (kantong nanah)

Lampiran 11 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No :

Nama Pasien:

Nama Mahasiswa :

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat

Lampiran 12 Format Asuhan Keperawatan

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN DASAR

A. Pengkajian

1. Pengumpulan Data

a) Identitas Pasien

- Nama:
- Tempat, Tanggal Lahir:
- Umur:
- Jenis Kelamin:
- Agama:
- Pendidikan:
- Pekerjaan:
- Status Pernikahan:
- Suku/Bangsa:
- Tanggal Masuk RS:
- Jam:
- Tanggal Pengkajian:
- Jam:
- Tanggal/Rencana Operasi:
- Jam:
- No. Medrec:
- Diagnosa Medis:
- Alamat:

b) Identitas Penanggung Jawab

- Nama:
- Umur:
- Jenis Kelamin:
- Pendidikan:
- Pekerjaan:
- Agama:
- Hubungan dengan Klien:
- Alamat:

c) Riwayat Kesehatan

2) Riwayat Kesehatan Sekarang

a) Keluhan Utama Saat Masuk Rumah Sakit

Menguraikan keluhan pertama kali dirasakan, tindakan yang dilakukan sampai klien datang ke RS, serta tindakan yang sudah dilakukan di rumah sakit hingga klien menjalani perawatan.

b) Keluhan Utama Saat Dikaji

Keluhan yang paling dirasakan oleh klien saat dikaji, diuraikan dalam konsep PQRST dalam bentuk narasi:

1. Provokatif dan Paliatif: Apa penyebabnya, apa yang memperberat, dan apa yang mengurangi?
2. Quality/Kuantitas: Bagaimana rasanya (misalnya, seperti ditusuk), tampilan (misalnya, bengkak), suara (misalnya, mengi), dan seberapa banyak?
3. Region/Radiasi: Lokasi keluhan dan apakah ada penyebaran ke bagian tubuh lain.
4. Severity/Scale: Intensitasnya (gunakan skala nyeri), pengaruh terhadap aktivitas sehari-hari.
5. Timing: Kapan munculnya keluhan, berapa lama berlangsung, apakah bersifat tiba-tiba, sering, atau bertahap?

3) Riwayat Kesehatan Dahulu

Mengidentifikasi riwayat kesehatan yang berhubungan dengan klien atau memperberat kondisi penyakit saat ini, termasuk faktor predisposisi penyakit.

4) Riwayat Kesehatan Keluarga

Mengidentifikasi apakah ada riwayat penyakit menular atau turunan dalam keluarga:

- a) Penyakit Menular: Jika ditemukan, buat struktur keluarga dan identifikasi individu yang tinggal serumah (bukan genogram).
- b) Penyakit Keturunan: Jika ditemukan, buat genogram minimal tiga generasi untuk melihat pola penyakit keturunan.

d) Pola Aktivitas Sehari-Hari

Membandingkan pola ADL klien antara kondisi di rumah dan saat di rumah sakit. Identifikasi faktor yang memperburuk kondisi klien saat ini dari aspek ADL.

No	Jenis Aktivitas	Di Rumah	Di Rumah Sakit
1	Nutrisi		
a	Makan	Frekuensi: Jenis: Porsi: Keluhan:	Frekuensi: Jenis: Porsi: Keluhan:
b	Minum	Frekuensi: Jumlah: Jenis: Keluhan:	Frekuensi: Jumlah: Jenis: Keluhan:
2	Eliminasi		
a	BAB	Frekuensi: Warna: Bau: Keluhan:	Frekuensi: Warna: Bau: Keluhan:
b	BAK	Frekuensi: Jumlah: Warna: Keluhan:	Frekuensi: Jumlah: Warna: Keluhan:
3	Istirahat dan Tidur		
-	Tidur Siang	Durasi: Keluhan:	Durasi: Keluhan:
-	Tidur Malam	Durasi: Keluhan:	Durasi: Keluhan:
4	Personal Hygiene		
a	Mandi	Frekuensi:	Frekuensi:
b	Gosok Gigi	Frekuensi:	Frekuensi:
c	Keramas	Frekuensi:	Frekuensi:
d	Gunting Kuku	Frekuensi:	Frekuensi:
e	Ganti Pakaian	Frekuensi:	Frekuensi:
5	Aktivitas	Jenis Aktivitas: Keluhan:	Jenis Aktivitas: Keluhan:

e) Pemeriksaan Fisik

1. Keadaan Umum

- Kesadaran: GCS (EMV)
- Penampilan:

2. Pemeriksaan Tanda-tanda Vital

- Tekanan darah: ____ mmHg
- Nadi: ____ /menit
- Respirasi: ____ /menit
- Suhu: ____ °C

3. Pemeriksaan Fisik Sistem

- (a) Sistem Pernafasan
- (b) Sistem Kardiovaskuler
- (c) Sistem Pencernaan
- (d) Sistem Genitourinaria
- (e) Sistem Endokrin
- (f) Sistem Persyarafan

(1) Test fungsi cerebral

(2) Test fungsi Nervus (Cranialis)

(g) Sistem Integumen

(h) Sistem Muskuloskeletal

(1) Ekstremitas Atas

(2) Ekstremitas Bawah

(i) Sistem Penglihatan

(j) Wicara dan THT

f) Data Psikologis

1) Status Emosi

Deskripsi tentang status emosi klien dalam menghadapi kondisi sakit.

2) Kecemasan

Deskripsi tentang kecemasan klien yang terkait dengan kondisi sakitnya.

3) Pola Koping

Koping yang digunakan oleh klien dalam menghadapi sakit.

4) Gaya Komunikasi

Jenis gaya komunikasi yang digunakan klien dalam berinteraksi.

5) Konsep Diri

- (a) Gambaran diri
- (b) Ideal diri
- (c) Harga diri
- (d) Peran
- (e) Identitas diri

g) Data Sosial:

- o Hubungan dan pola interaksi klien dengan keluarga, masyarakat, dan lingkungan.

h) Data Spiritual:

- o Keyakinan hidup, optimisme terhadap kesembuhan, gangguan ibadah.

i) . Data Penunjang

Semua prosedur diagnostik dan lab yang dijalani klien. Hasil pemeriksaan ditulis termasuk nilai rujukan, pemeriksaan terakhir secara berturut-turut (berhubungan dengan kondisi klien).

1. Laboratorium

Tanggal	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Rujukan	Satuan

2. Radiologi

Tanggal	Jenis Pemeriksaan	Hasil/Kesan

--	--	--

j) Program dan Rencana Pengobatan

Therapy yang diberikan diidentifikasi mulai dari nama obat, dosis, waktu, cara pemberian.

Jenis Terapi	Dosis	Cara Pemberian	Waktu

2. Analisa Data

- Interpretasi data senjang berdasarkan patofisiologi.

3. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan Prioritas Diagnosa keperawatan disusun dalam format PES (Problem, Etiologi, Simtom/Sign). Daftar diagnosa keperawatan disusun berdasarkan prioritas masalah. Diagnosa yang digunakan merujuk pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

No	Diagnosa Keperawatan	Tanggal Ditemukan	Nama Perawat	Tanda Tangan
1				
2				
3				

4. Perencanaan

No	Diagnosa Keperawatan	Tujuan (SMART)	Tindakan (SIKI)	Rasional
1				
2				
3				

- Rumusan tujuan mengandung konsep SMART dan mengandung kriteria indikator diagnosa keperawatan teratasi, merujuk pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).
- Rencana tindakan keperawatan dibuat secara eksplisit dan spesifik, merujuk pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).
- Rasional: Berisi mekanisme pencapaian hasil melalui tindakan yang dilakukan berupa tujuan dari satu tindakan.
- Salah: Distraksi mengurangi nyeri

- e. Benar: Distraksi bekerja di korteks serebri dengan mengalihkan persepsi nyeri pada persepsi objek yang dilihat.

5. Implementasi

Pelaksanaan implementasi dan dilakukan evaluasi secara formatif setelah tindakan


DP	Tanggal	Jam	Tindakan	Nama & Tanda Tangan
1				
2				
3				

6. Evaluasi


1. Evaluasi formatif dituliskan sebagai hasil dari suatu tindakan yang dicatat dalam format implementasi
2. Evaluasi sumatif berupa pemecahan masalah diagnosa keperawatan dalam bentuk catatan perkembangan (SOAPIER) yang dibuat bila:
 - o Kerangka waktu di tujuan tercapai
 - o Diagnosa tercapai sebelum waktu di tujuan
 - o Terjadi perburukan kondisi
 - o Muncul masalah baru

Tanggal	DP	Evaluasi Sumatif (SOAPIER)	Nama & Tanda Tangan
		S:	
		O:	
		A:	
		P:	
		I:	
		E:	
		R:	

Lampiran 13 Catatan Bimbingan



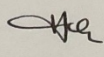
**Universitas
Bhakti Kencana**



12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN


Nama Mahasiswa : Gilang Purnama
 NIM : 2218K06061
 Judul Proposal :
 Nama Pembimbing : Yusni Ainurrahmah, S.Kep., Ners., Msi

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	28/4/2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki judul ⊖ Perbaiki bab 1 data, hasil studi pendahuluan & fenomena masalah - Perbaiki tujuan umum & khusus - Perbaiki bab 2, tambahkan ⊖ Konsep appendiktomi lengkap Perawatan sebelum dan sesudah ⊖ lengkap patofisiologi dan anatomi appendiktomi - Perbaiki anamnesa dan - Perbaiki pengkajian Pempu head to toe atau sistem sesuai appendiktomi - Perbaiki dan mulai susun bab 3 	

Jl. Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
 Telp (0262) 2246380 - 2800993
 Email: bku.ac.id, psdkg.garut@bku.ac.id


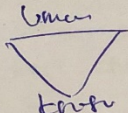
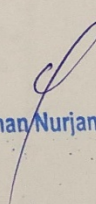
CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Gilang Purnama
NIM : 221FK06061
Judul Proposal :
Nama Pembimbing : Yusni Ainurrahman, S.Kep., Ners., Msi

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
2	14/5/2025	<ul style="list-style-type: none"> - lengkapi fenomena masalah hasil observasi kondisi pasien post op ds ureti - Bab 2 konsep appendektomi dan pengertian, sd pnfis dan penatalaksanaan - OX SDRI hrs sesuai dg d etly - Analisa Data, buat etologi dan pathway. - Pemfis : GCS uraikan - Pemfis buat per sistem - appendisitis akut jd appendektomi - Perbaiki teg. Khusny 	




CATATAN BIMBINGAN

Mahasiswa : Gilang Purnama
: 2218K06061
Proposal : Penerapan terapi musik mozart
Pembimbing : Ns. Iman Nurjaman, M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
3	16/5/25	<ul style="list-style-type: none"> lengkapi lampiran: Surat 2, kampus kemas pol, Dikkes, RSUD Skala nyeri NRS clebikan & tambahkan gambar 	 Ns. Iman Nurjaman, M.Kep
	17/5/25	<p>perbaiki Bab I </p> <p>max 6-7 lembar (LB)</p> <ul style="list-style-type: none"> - spr sesalen - lepat sesalen - infom koser peratan ? - Surat perbantan ? <p>- Bab III Uman, kriteria intake / telen</p>	 Ns. Iman Nurjaman, M.Kep

CATATAN BIMBINGAN

Mahasiswa : Gilang Purnama
: 2211106061
Proposal :
Pembimbing : Ns. Iman Nurjaman, M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	16/5/2025	<ul style="list-style-type: none">- Revisi penulisan WBS RSW all- Tambahkan fenomena pasien nyeri post op app	
	02/05/2025	<ul style="list-style-type: none">- Semua istilah asing harus cetak miring- Semua tabel pada bab 1-3 tidak ada garis vertikal semua horizontal	 Ns. Iman Nurjaman, M.Kep
	03/05/2025	<ul style="list-style-type: none">- Waktu penelitian adalah awal mengajukan tema sampai estimasi ke disclosure	 Ns. Iman Nurjaman, M.Kep



Universitas
Bhakti Kencana



12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Gilang Purnama
NIM : 2216K06061
Judul Proposal :
Nama Pembimbing : Yusni Ainurrahmah, S.Kep., Ners., Msi

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	16/5/2025	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki penulisan UDS RSUD di- Tambahkan fenomena pasien nyeri	
	27/5/2025	<ul style="list-style-type: none">- lengkapi lampiran- lengkapi leaflet- acc seminar proposal- persiapkan PPT	



LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL KTI

Nama Mahasiswa : Gibay Purnama
NIM : 241606061
Judul KTI : Penerapan terapi musik Mozart dalam asuhan keperawatan pada pasien post operasi Appendektomi dg nyeri akut di RS Tepeh UOBK dr. Slamet Gunu
Waktu Ujian : Selasa, 3 Juni 2015

NO	SARAN PENGUJI	TTD
1.	Perbaiki latar belakang, urutkan dari umum → khusus	<i>[Signature]</i>
2.	State of the problem lebih diperjelas lagi	
3.	Fokus mau ke nyeri akut / kecemasan → harus sintesis di Bab 1 dan nonpasat sementara terkait kecemasan yang tertulisnya.	<i>[Signature]</i>
4.	Bab 2 → diagnosis dilihat kembali fokus pada post operasi.	<i>[Signature]</i>
5.	Bab 3 → perbaiki kutipan inklusi & eksklusi	<i>[Signature]</i>
6.	Instrumen filter data raky NRS atau VAS ??	
7.	State pergunakan fokus apakah nyeri / kecemasan ??	<i>[Signature]</i>

Garut, 3 Juni 2015
PENGUJI

[Signature]
(Santi R.)



Universitas
Bhakti Kencana



12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Gilang Purnama

NIM : 221806061

Judul Proposal :

Nama Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	9/9/2025	- lengkapi/lampirkan catatan saat wday dari penggi 102 - perbaiki parafisme bab 4 & 5.	dkr
	8/10/25	perbaiki yg ditanda	dkr.

Jl. Pembangunan No 112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
☎ (0262) 2248380 2800993
✉ bku.ac.id psdkgarut@bku.ac.id



Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan

CamScanner



CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Gillang Purnama
NIM : 2218K06061
Judul Proposal :
Nama Pembimbing : Yusni Ainurrahmah, S.Kep., Ners., Msi

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	28/4/2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki judul- Perbaiki bab 1 data, hasil studi pendahuluan & fenomena masalah- Perbaiki tujuan umum & khusus- Perbaiki bab 2, tambahkan- Konsep appendektomi leungky- Penatalaksanaan Fraktur- Leungky patofisiologi & q&w pd appendektomi- Perbaiki analisa data- Perbaiki pengkajian perfusi head to toe atre sistem sesuai appendektomi- Perbaiki da mulai susun bab 3	



Universitas
Bhakti Kencana



12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Gilang Purnama
NIM : 221FK06061
Judul Proposal :
Nama Pembimbing : Yusni Ainurrahman, S.Kep., Ners., Msi

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
2	14/5/2025	<ul style="list-style-type: none">- lengkap fenomena masalah hasil observasi kondisi pasien post op ds nren- Bab 2 konsep appendiktomi dan pengertian, sd pntfcs dan penatalaksanaan- OK SDK hrs sesuai dg d etny- Analisa Data, buat etolog. dan pntfsway.- Pemfis : GCS uraikan- Pemfis buat per sistem- appendiks gant jht appendiktomi- Perbaiki tug. Plusweg	

Jl. Pembangunan No 112 Tarogong Kidul Kab. Garut 44151
Telp. (0267) 2248380 - 2800993



Dipindai dengan CamScanner



LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL KTI

Nama Mahasiswa : Gilang Purnama
NIM : 221PK06061
Judul KTI : Penerapan Terapi Musik Mozart dalam Askep pd
Pasien Post Operasi apendektomi yg nyeri akut di Ruang Tipes
Waktu Ujian : Selasa, 3 Juni 2025

NO	SARAN PENGUJI	TTD
1	Perbaiki BAB I Umum ke khusus ○ Apendektomi ○ Data kasus apendektomi ○ Masalah yg timbul dari apendektomi ○ Penanganan apendektomi ○ Nyeri post op ○ Penanganan nyeri post op ⇒ Mozart ○ Penelitian terkait terapi Mozart ○ Hasil studi 2 Perbaiki proposal KTI : lihat panduan 3 Perbaiki / Hapus kecemasan 4 fokus ke skala nyeri NRS 5 konsep apendektomi dimasukkan ke perawatannya apendektomi	

Garut, 3 Juni 2025
PENGUJI

Dina Rizki Purnama




Universitas
Bhakti Kencana



12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Proposal :
Nama Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
		Sesuai dg komentar Prof KRI Acc Sidang Akhir Lengkapi lampiran format Kewaspadaan, plagiasi dan bukti pendukturan.	 Ns. Iman Nurjaman, M. Kep

Jl. Pempangnan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdkgarut@bku.ac.id



Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan

CamScanner

Lampiran 14 Foto Melakukan Terapi Bersama Responden I



Lampiran 15 Melakukan Terapi Bersama Responden II



Lampiran 16 Hasil Turnitin

Gilang bab 1-3.pdf			
ORIGINALITY REPORT			
16%	14%	4%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	2%	
2	journal.inspira.or.id Internet Source	2%	
3	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	1%	
4	tahtamedia.co.id Internet Source	1%	
5	www.scribd.com Internet Source	<1%	
6	fk.unisayogya.ac.id Internet Source	<1%	
7	ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	<1%	
8	Ni Nyoman Sri Astiyani, Ni Luh Linda Ayu Tania, Kadek Yudi Aryawan. "ANALISIS PEMBERIAN TERAPI MUSIK INSTRUMENTAL UNTUK MENGURANGI NYERI AKUT PADA PASIEN POST OPERASI APENDIKTOMI DI RUANG BELIBIS RSUD WANGAYA DENPASAR", Jurnal Kesehatan Tambusai, 2025 Publication	<1%	
9	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1%	

Lampiran 17 Lampiran Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Identitas Pribadi

Nama : Gilang Purnama
TTL : Garut, 10 Maret 2003
Alamat : Kp. Cigasong RW/RT 08/01 Desa Cilawu Kecamatan Cilawu

Nama Orang Tua

Ayah : Komarudin
Ibu : Suryatiningsih

Riwayat Pendidikan

SD : SDN Cilawu 2
SMP : SMP Pasundan Cilawu
SMA : SMKN 10 Garut
Universitas : Universitas Bhakti Kencana